

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN ORANG TUA-ANAK
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA THERESIANA 01**

SEMARANG

Irene Tamariska Tentua¹, Dinie Ratri Desiningrum¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof, Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

irenetamariska.tentua@gmail.com

ABSTRAK

Setiap orang tentu mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam hidupnya. Khususnya bagi remaja yang seringkali mengalami berbagai perubahan, baik secara fisik ataupun mental. Perubahan yang terjadi akan berdampak terhadap rasa percaya diri yang mereka miliki. Di antara beberapa faktor yang menimbulkan pengaruh pada kepercayaan diri yaitu lekatnya emosi yang terjalin sejak dini hingga saat ini antara remaja dan orang tua. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi korelasi hubungan antara kelekatan aman orang tua-anak dengan kepercayaan diri. Populasi penelitian adalah siswa-siswi SMA Theresiana 01 Semarang berusia 15-19 tahun yang berjumlah 150. Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang dengan teknik penelitian yang menggunakan *convenience sampling*. Skala Kelekatan Aman (19 aitem, $\alpha = 0.911$) dan Skala Kepercayaan Diri (31 aitem, $\alpha = 0.931$). Teknik analisis menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dengan nilai koefisien sejumlah 0.451 dengan signifikansi yang didapat 0.000, ($p < 0.05$). Sumbangan efektif kelekatan aman ditemukan kepercayaan diri sebesar 20.6% dan masih ditemukan sebanyak 79.4% variabel yang memengaruhi kepercayaan diri, diantaranya kemandirian dan citra tubuh. Dari hasil uji korelasi mengindikasikan bahwasanya terdapat hubungan yang cukup positif dan signifikan antara kelekatan aman dengan kepercayaan diri yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kelekatan aman, maka semakin tinggi kepercayaan diri. Sementara itu, semakin rendah tingkat kelekatan aman maka semakin rendah kepercayaan diri.

Kata kunci : kelekatan aman, kepercayaan diri, siswa SMA

**THE RELATION BETWEEN PARENT-CHILD SECURE ATTACHMENT
AND SELF-CONFIDENCE OF STUDENTS AT SMA THERESIANA 01**

SEMARANG

Irene Tamariska Tentua¹, Dinie Ratri Desiningrum¹

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University,

Prof, Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

irenetamariska.tentua@gmail.com

ABSTRACT

Everyone experiences growth and development in their life. This is especially true for adolescents, who often go through various changes, both physically and mentally. The changes they undergo will affect their self-esteem. Among the factors that influence self-esteem is the emotional attachment that has been formed from early childhood to the present between adolescents and their parents. The aim of this research is to identify the correlation between parent-child secure attachment and self-esteem. The population of this study consisted of 150 students aged 15-19 from SMA Theresiana 01 Semarang. The sample size was 45 participants, selected using a convenience sampling technique. The Secure Attachment Scale (19 items, $\alpha = 0.911$) and the Self-Esteem Scale (31 items, $\alpha = 0.931$) were used. The analysis technique used was Spearman's Rho correlation test, which resulted in a coefficient value of 0.451 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The effective contribution of secure attachment to self-esteem was found to be 20.6%, while the remaining 79.4% of the variables affecting self-esteem were other factors, including independence and body image. The correlation test results indicate a positive and significant relationship between secure attachment and self-esteem, meaning that the higher the level of secure attachment, the higher the self-esteem. Conversely, the lower the level of secure attachment, the lower the self-esteem.

Kata kunci : secure attachment, self-confidence, high school students